

**HUBUNGAN LAMA PENGGUNAAN KONTRASEPSI
HORMONAL JENIS DEPO MEDROKSIPROGESTERON
ASETAT DENGAN INDEKS MASSA TUBUH DAN KADAR
KOLESTEROL TOTAL DALAM DARAH**
(Penelitian ini dilakukan di Puskesmas IV Denpasar Selatan Tahun
2021)



Oleh :

NI LUH GEDE LEODY RACCILLIA PUTRI
NIM. P07120217004

**POLTEKKES KEMENKES DENPASAR JURUSAN
KEPERAWATAN
PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN KEPERAWATAN
DENPASAR
2021**

**HUBUNGAN LAMA PENGGUNAAN KONTRASEPSI
HORMONAL JENIS DEPO MEDROKSIPROGESTERON
ASETAT DENGAN INDEKS MASSA TUBUH DAN KADAR
KOLESTEROL TOTAL DALAM DARAH**
(Penelitian ini dilakukan di Puskesmas IV Denpasar Selatan Tahun
2021)

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Menyelesaikan Pendidikan Sarjana Terapan Keperawatan
Jurusan Keperawatan**

Oleh :

NILUH GEDE LEODY RACCILLIA PUTRI
NIM. P07120217004

**POLTEKKES KEMENKES DENPASAR JURUSAN
KEPERAWATAN
PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN KEPERAWATAN
DENPASAR
2021**

LEMBAR PERSETUJUAN

HUBUNGAN LAMA PENGGUNAAN KONTRASEPSI HORMONAL JENIS DEPO MEDROKSIPROGESTERON ASETAT DENGAN INDEKS MASSA TUBUH DAN KADAR KOLESTEROL TOTAL DALAM DARAH

(Penelitian ini dilakukan di Puskesmas IV Denpasar Selatan Tahun
2021)

TELAH MENDAPAT PERSETUJUAN

Pembimbing Utama :



Suratiah, S.Kep. Ners. M.Biomed
NIP. 197112281994022001

Pembimbing Pendamping :



Nengah Runiari, S.Kp. S.Pd. M.Kep. Sp.Mat
NIP. 197202191994012000

MENGETAHUI

KETUA JURUSAN KEPERAWATAN
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR



Ners. I Made Sukaria, S.Kep. M.Kep
NIP. 196812311992031020

SKRIPSI

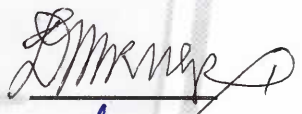
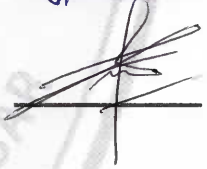
HUBUNGAN LAMA PENGGUNAAN KONTRASEPSI HORMONAL JENIS DEPO MEDROKSIPROGESTERON ASETAT DENGAN INDEKS MASSA TUBUH DAN KADAR KOLESTEROL TOTAL DALAM DARAH

(Penelitian ini dilakukan di Puskesmas IV Denpasar Selatan Tahun
2021)

TELAH DIUJI DI HADAPAN TIM PENGUJI
PADA HARI : KAMIS

TANGGAL : 27 MEI 2021

TIM PENGUJI :

- | | | |
|---|-----------------------|---|
| 1. <u>Drs. I Dewa Made Ruspawan, SKp, M.Biomed</u>
NIP. 196005151982121001 | Ketua
Penguji |  |
| 2. <u>Ni Nyoman Hartati, S.Kep., Ns., M.BioMed</u>
NIP. 196211081985122000 | Anggota
Penguji I |  |
| 3. <u>Suratih, S.Kep, Ners, M.Biomed</u>
NIP. 197112281994022001 | Anggota
Penguji II |  |

MENGETAHUI

KETUA JURUSAN KEPERAWATAN
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR



Ners. I Made Sukaria, S.Kep. M.Kep
NIP. 196812311992031020

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ni Luh Gede Leody Raccillia Putri

NIM : P07120217004

Program Studi : S.Tr Keperawatan

Jurusan : Keperawatan

Tahun Akademik : 2021

Alamat : Br. Pancingan, Desa Kusamba, Kab. Klungkung

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Skripsi dengan judul Hubungan Lama Penggunaan Kontrasepsi Hormonal Jenis Depo Medroksiprogesteron Asetat dengan Indeks Massa Tubuh dan Kadar Kolesterol Total Dalam Darah adalah benar **karya sendiri atau bukan plagiat hasil karya orang lain.**
2. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa Skripsi ini **bukan** karya saya sendiri atau plagiat hasil karya orang lain, maka saya sendiri bersedia menerima sanksi sesuai Peraturan Mendiknas RI No. 17 Tahun 2010 dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Denpasar, 6 April 2021

Yang membuat pernyataan



Ni Luh Gede Leody Raccillia Putri

P07120217004

**THE RELATIONSHIP BETWEEN DURATION OF DEPO
MEDROXYPROGESTERONE ASETAT INJECTION USEAGE WITH BODY
MASS INDEX AND TOTAL CHOLESTEROL IN BLOOD
CONTRACEPTION**

ABSTRACT

BMI and total blood cholesterol levels in DMPA family planning users in the work area of Puskesmas IV Denpasar Selatan in 2021. This study used a non-probability sampling technique with purposive sampling as many as 32 respondents. Collecting instruments through interviews and measuring BMI by measuring height and weight and measuring cholesterol levels using the EasyTouch GCU Kit. The results showed that most of the users of injection contraceptive DMPA were 22 people 68.8% ≥ 24 months, most of the users of DMPA injection contraception had a heavy BMI 40.6% and cholesterol normal levels 68.8%, rather high cholesterol 25.0% and high cholesterol 6.3%. Hypothesis testing used is the contingency coefficient with a BMI value of $p = 0.001$ ($p < 0.05$) and a cholesterol value of $p = 0.037$ ($p < 0.05$), so there is a relationship between the length of time using DMPA injection contraceptives and BMI. and total cholesterol levels in the blood in DMPA family planning acceptors users in the work area of Puskesmas IV South Denpasar in 2021. Based on the results of the study, it is hoped that this can be taken into consideration in providing education and counseling on how to overcome the side effects that occur, so that family planning acceptors DMPA contraceptives are the only hormonal contraceptives that consistently have an effect on weight gain which results in changes in BMI and affects the lipid profile resulting in increased cholesterol levels. The purpose of this study was to determine the relationship between the duration of use of DMPA injection contraceptives with can overcome the problem of increasing. weight arising from the use of DMPA family planning and the importance of measuring cholesterol levels regularly in DMPA family planning acceptors.

Keywords: *Duration useage; DMPA; BMI; Cholesterol*

HUBUNGAN LAMA PENGGUNAAN KONTRASEPSI HORMONAL JENIS DEPO MEDROKSIPROGESTERON ASETAT DENGAN INDEKS MASSA TUBUH DAN KADAR KOLESTEROL TOTAL DALAM DARAH

ABSTRAK

Kontrasepsi DMPA adalah satu-satunya kontrasepsi hormonal yang secara konsisten memiliki efek terhadap kenaikan berat badan yang berakibat pada perubahan IMT serta mempengaruhi profil lipid mengakibatkan peningkatan kadar kolesterol. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui hubungan antara lama pemakaian kontrasepsi suntik DMPA dengan IMT dan kadar kolesterol total dalam darah pada pengguna KB DMPA di wilayah kerja Puskesmas IV Denpasar Selatan tahun 2021. Penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel *non-probability sampling* dengan *purposive sampling* sebanyak 32 responden. Instrumen pengumpulan melalui wawancara dan pengukuran IMT dengan mengukur tinggi badan dan berat badan serta pengukuran kadar kolesterol menggunakan alat *EasyTouch GCU Kit*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar lama pengguna kontrasepsi suntik DMPA yaitu pemakai ≥ 24 bulan sebanyak 22 orang 68,8%, sebagian besar pengguna kontrasepsi suntik DMPA memiliki IMT gemuk berat 40.6% dan kadar kolesterol normal 68,8%, agak tinggi 25,0% dan kolesterol tinggi 6,3%. Uji hipotesis yang digunakan adalah *contingency coefficient* dengan nilai IMT $p=0,001$ ($p<0,05$) dan nilai kolesterol $p=0,037$ ($p<0,05$), sehingga terdapat hubungan lama pemakaian kontrasepsi suntik DMPA dengan IMT dan kadar kolesterol total dalam darah pada pengguna akseptor KB DMPA di wilayah kerja Puskesmas IV Denpasar Selatan tahun 2021. Berdasarkan hasil penelitian diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam pemberian edukasi dan konseling mengenai bagaimana cara mengatasi efek samping yang terjadi, sehingga pengguna akseptor KB dapat mengatasi masalah peningkatan berat badan yang timbul akibat penggunaan KB DMPA serta pentingnya pengukuran kadar kolesterol secara rutin pada akseptor KB DMPA.

Kata Kunci: Lama Pemakaian; DMPA; IMT; Kolesterol

RINGKASAN PENELITIAN

HUBUNGAN LAMA PENGGUNAAN KONTRASEPSI HORMONAL JENIS DEPO MEDROKSIPROGESTERON ASETAT DENGAN INDEKS MASSA TUBUH DAN KADAR KOLESTEROL TOTAL DALAM DARAH

Oleh : Ni Luh Gede Leody Raccillia Putri

Depo Medroksi Progesteron (DMPA) mengandung 150 mg DMPA yang diberikan setiap tiga bulan dengan cara di suntik (di daerah pantat) (Sulistyawati, 2015) Kontrasepsi suntikan DMPA diberikan setiap 12 minggu atau 3 bulan sekali dengan cara menyuntikan pada intramuscular di daerah pantat. Menurut BKKBN, kontrasepsi suntik yang mengandung DMPA memiliki efektivitas yang tinggi, yaitu 0,1% kehamilan dari 100 perempuan dalam 1 tahun pemakaian. Pencapaian pemakaian metode kontrasepsi modern sebesar 57% di Indonesia. Sebagian besar (lebih dari 80%) peserta KB Aktif memilih jenis kontrasepsi suntik KB yaitu sebesar 62,77% (Kementerian Kesehatan RI Badan Penelitian dan Pengembangan, 2018)

Salah satu efek samping DMPA adalah peningkatan berat badan dikarenakan pengaruh kontrasepsi yang hanya mengandung progesteron saja merubah karbohidrat menjadi lemak semakin tidak terkontrol. Kurangnya ketersediaan esterogen menyebabkan metabolisme karbohidrat dan lemak tubuh menjadi tidak teratur. Dalam penggunaan jangka panjang DMPA turut memicu terjadinya gangguan keseimbangan hormon estrogen dan progesteron dalam tubuh sehingga mengakibatkan perubahan sel yang normal menjadi tidak normal, yang berakibat pada penurunan HDL dan peningkatan LDL hal tersebut memicu terjadi peningkatan kadar kolesterol total (Santa *et al.*, 2014).

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui lama pemakaian kontrasepsi suntik Depo Medroksiprogesteron Asetat dengan kadar kolesterol pada akseptor KB di wilayah kerja Puskesmas IV Denpasar Selatan tahun 2021. Jenis penelitian yang digunakan adalah non-eksperimen dengan jenis korelasional dengan metode pendekatan *cross sectional*. Teknik pengambilan sampel yang dilakukan adalah

jenis *non-probability sampling* dengan *purposive sampling*. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 32 orang yang telah memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini melalui wawancara dan untuk pengukuran indeks massa tubuh dilakukan pengukuran berat badan dan tinggi badan kemudian menghitung hasilnya dengan rumus IMT dan memasukkannya kedalam kriteria klasifikasi IMT yang dilakukan oleh peneliti sedangkan untuk pengukuran kadar kolesterol akseptor KB suntik dilakukan pengukuran kolesterol menggunakan alat *EasyTouch GCU Kit* yang berkolaborasi dengan petugas analis kesehatan puskesmas.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa akseptor KB di wilayah kerja Puskesmas IV Denpasar Selatan bahwa sebagian besar responden berusia 28 tahun dan 35 tahun sebanyak 5 orang (15,6%) dan dari 32 responden tidak ada yang berusia 20 – 21 tahun dengan rata-rata usia responden yaitu 29.78 tahun dengan usia terbanyak yaitu 28 tahun dan nilai tengah yaitu 30.00 tahun dengan standar deviasi yaitu 3.841 dan usia termuda yaitu 22 tahun dan usia tertua yaitu 35 tahun. Sebagian besar responden menempuh pendidikan dan paling banyak yang memiliki pendidikan terakhir SMA/SMK yaitu sebanyak 17 orang (53.1%) dan hanya 4 orang (12,5%) yang menempuh pendidikan sampai SD. Sebagian besar responden memiliki pekerjaan yaitu sebanyak 21 orang (65.6%) dan 11 orang (34,4%) tidak memiliki pekerjaan. Dari 32 sampel tidak ada yang memiliki tingkat aktivitas yang berat dan sebagian besar responden memiliki tingkat aktivitas ringan yaitu sebanyak 24 orang (75%) dan 8 orang (25%) memiliki tingkat aktivitas sedang. Sebagian besar responden sebelum penggunaan DMPA yaitu 53 kg sebanyak 6 orang (18,5%), 2 orang (6,2%) memiliki berat badan terendah yaitu 45 kg dan 1orang (3,1%) memiliki berat badan tertinggi yaitu 80 kg. sedangkan pada responden yang sudah menggunakan KB DMPA dilakukan pengukuran berat badan pada saat penelitian sebagian besar memiliki berat badan 58 kg sebanyak 4 orang, 1 orang (3,1%) memiliki berat badan terendah yaitu 49 kg dan 1orang (3,1%) memiliki berat badan tertinggi yaitu 80 kg. sedangkan berat badan responden yang diukur saat penelitian didapatkan rata-rata berat badan responden yaitu 62.50 kg dengan berat badan terbanyak yaitu 58 kg dan nilai tengah yaitu

63.00 kg. Sebagian besar responden tidak mengalami perubahan berat badan yaitu sebanyak 9 orang (28,1%), terdapat penurunan berat badan setelah penggunaan berat badan yaitu sebanyak 8 kg pada 1 orang (3,1%) dan penambahan berat badan terbanyak sebesar 16 kg dialami oleh 1 orang (3,1%) dengan rata-rata perbedaan berat badan yang dialami setelah penggunaan KB DMPA yaitu 3,69 kg dengan kenaikan berat badan terbanyak 0 kg dan nilai tengah yaitu 3 kg dengan standar deviasi yaitu 4,789 dan terjadi penurunan berat badan hingga 8 kg dan kenaikan berat badan sampai 16 kg.

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan juga bahwa sebagian besar lama pengguna kontrasepsi suntik DMPA yaitu pemakai ≥ 24 bulan sebanyak 22 orang (68,8%). Sebagian besar pengguna kontrasepsi suntik DMPA memiliki indeks massa tubuh gemuk berat sebanyak 13 orang (40.6%) dan sebagian besar pengguna kontrasepsi suntik DMPA memiliki kadar kolesterol normal sebanyak 22 orang (68,8%), namun tidak sedikit pula yang memiliki kolesterol agak tinggi sebanyak 8 orang (25,0%) dan yang memiliki kolesterol tinggi sebanyak 2 orang (6,3%).

Hasil analisis bivariat menggunakan uji *contingency coefficient* dan diperoleh nilai $p = 0,001$ ($p < \alpha (0,05)$), maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini berarti bahwa ada hubungan lama pemakaian kontrasepsi suntik depo medroksiprogesteron asetat dengan indeks massa tubuh pada pengguna akseptor KB DMPA di wilayah kerja Puskesmas IV Denpasar Selatan tahun 2021. Penelitian ini juga mendapatkan hasil analisis bivariat menggunakan uji *contingency coefficient* dan diperoleh nilai $p = 0,037$ ($p < \alpha (0,05)$), yang artinya H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini berarti bahwa ada hubungan lama pemakaian kontrasepsi suntik depo medroksiprogesteron asetat dengan kadar kolesterol total dalam darah pada pengguna akseptor KB DMPA di wilayah kerja Puskesmas IV Denpasar Selatan tahun 2021.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan yang Maha Esa atas segala rahmat yang dilimpahkan-Nya sehingga pada akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Hubungan Lama Penggunaan Kontrasepsi Hormonal Jenis Depo Medroksiprogesteron Asetat dengan Indeks Massa Tubuh dan Kadar Kolesterol Total Dalam Darah”.

Penyusunan skripsi penelitian ini adalah untuk memenuhi salah satu persyaratan kelulusan dari Poltekkes Kemenkes Denpasar jurusan keperawatan program studi sarjana terapan keperawatan. Penyusunan skripsi ini dapat terlaksana dengan baik berkat dukungan dari berbagai pihak. Untuk itu, pada kesempatan ini peneliti mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Anak Agung Ngurah Kusumajaya, SP.,MPH. selaku Direktur Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar yang telah memberikan kesempatan dalam menempuh pendidikan sarjana terapan di Politeknik Kesehatan Denpasar Jurusan Keperawatan.
2. Ners. I Made Sukarja. S.Kep. M.Kep selaku Ketua Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar yang telah memberikan masukan, pengetahuan, bimbingan.
3. Ni Luh Kompyang Sulisnadewi, M.Kep.,Ns.,Sp.Kep.An. selaku Ketua Program Studi D-IV Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar yang telah memberikan bimbingan selama pendidikan di Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar.
4. Suratiah, S.Kep, Ners, M.Biomed selaku pembimbing utama yang telah memberikan pengetahuan, bimbingan, dan masukan dalam menyelesaikan skripsi penelitian ini.
5. Nengah Runiari, S.Kp.,S.Pd.,M.Kep.,Sp.Mat. selaku pembimbing pendamping yang telah memberikan pengetahuan, bimbingan, dan masukan dalam menyelesaikan skripsi penelitian ini.

6. dr. Made Saraswati Rahayu, M.Kes. selaku Kepala Puskesmas IV Denpasar Selatan yang telah berkenan memberikan ijin dalam pengambilan data untuk penelitian dalam penyusunan skripsi ini.
7. Pembimbing mata ajar Keperawatan Riset dan mata ajar Keperawatan Maternitas yang telah memberikan ilmu yang dapat digunakan dalam penyusunan skripsi penelitian ini.
8. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini yang tidak bisa peneliti sebutkan satu persatu.

Kemajuan selalu menyertai segala sisi kehidupan menuju ke arah yang lebih baik, karenanya sumbang saran untuk perbaikan sangat peneliti harapkan dan semoga skripsi penelitian ini bermanfaat bagi pembaca dan peneliti selanjutnya.

Denpasar, 6 April 2021

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT	iv
ABSTRACT	iv
ABSTRAK	iv
RINGKASAN PENELITIAN	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah Penelitian	8
C. Tujuan Penelitian	8
1. Tujuan Umum	8
2. Tujuan Khusus	9
D. Manfaat Penelitian.....	9
1. Manfaat Teoritis.....	9
2. Manfaat Praktis	10
 BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Kontrasepsi	11
1. Definisi Kontrasepsi	11

2. Metode Kontrasepsi	11
a. Metode sederhana tanpa alat	11
b. Metode sederhana dengan alat.....	13
c. Metode kontrasepsi modern hormonal.....	14
3. Kontrasepsi DMPA	16
a. Definisi Kontrasepsi DMPA	16
b. Efektivitas Kontrasepsi DMPA	17
c. Waktu Penggunaan Kontrasepsi DMPA.....	17
d. Cara Penggunaan Kontrasepsi DMPA.....	18
e. Mekanisme kerja kontrasepsi DMPA	18
f. Indikasi kontrasepsi DMPA	20
g. Kontraindikasi kontrasepsi DMPA.....	21
h. Keuntungan kontrasepsi DMPA	21
i. Keterbatasan kontrasepsi DMPA	21
B. Indeks Massa Tubuh.....	22
1. Definisi IMT	22
2. Komponen IMT	23
3. Faktor yang Mempengaruhi IMT	23
4. Cara Menghitung IMT	25
5. Klasifikasi IMT.....	25
6. Kelebihan Pengukuran IMT	26
7. Kekurangan Pengukuran IMT	26
C. Kolesterol	26
1. Definisi Kolesterol	26
2. Klasifikasi Kolesterol	27

3. Kadar Kolesterol	28
4. Fungsi Kolesterol	29
5. Faktor yang Mempengaruhi Kolesterol	29
6. Proses Kolesterol Dalam Tubuh	30
7. Metode Pengukuran Kolesterol	31
D. Hubungan DMPA dengan Perubahan IMT	31
E. Hubungan DMPA dengan Kadar Kolesterol	34

BAB III KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep	36
B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel.....	37
1. Variabel Penelitian	37
2. Definisi Operasional	38
C. Hipotesis	40

BAB IV METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	41
B. Alur Penelitian.....	42
C. Tempat dan Waktu Penelitian	43
D. Populasi dan Sampel Penelitian	43
E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data	46
F. Pengolahan dan Analisis Data	50
G. Etika Penelitian	54

BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil	53
1. Gambaran Lokasi Penelitian	53

2. Karakteristik Subyek Penelitian	54
3. Hasil Pengamatan Terhadap Subyek Penelitian Berdasarkan Variabel Penelitian	60
4. Hasil Analisis Data	62
B. Pembahasan	64
1. Pendidikan Penggunaan Kontrasepsi Hormonal Jenis DMPA pada Akseptor KB Di Wilayah Kerja Puskesmas IV Denpasar Selatan	64
2. Pekerjaan Penggunaan Kontrasepsi Hormonal Jenis DMPA pada Akseptor KB Di Wilayah Kerja Puskesmas IV Denpasar Selatan	66
3. Tingkat Aktivitas Penggunaan Kontrasepsi Hormonal Jenis DMPA pada Akseptor KB Di Wilayah Kerja Puskesmas IV Denpasar Selatan	68
4. Usia Penggunaan Kontrasepsi Hormonal Jenis DMPA pada Akseptor KB Di Wilayah Kerja Puskesmas IV Denpasar Selatan.....	70
5. Lama Pemakaian Penggunaan Kontrasepsi Hormonal Jenis DMPA pada Akseptor KB Di Wilayah Kerja Puskesmas IV Denpasar Selatan	73
6. Indeks Massa Tubuh Pada Akseptor KB DMPA Di Wilayah Kerja Puskesmas IV Denpasar Selatan	76
7. Kadar Kolesterol Total Dalam Darah Pada Akseptor KB DMPA Di Wilayah Kerja Puskesmas IV Denpasar Selatan	78
8. Hubungan Lama Pemakaian Kontrasepsi Suntik DMPA dengan Indeks Massa Tubuh dan Kadar Kolesterol Total Dalam Darah Di Wilayah Kerja Puskesmas IV Denpasar Selatan	81
C. Kelemahan Penelitian.....	84
 BAB VI SIMPULAN DAN SARAN	
A. Simpulan	85
B. Saran	85

DAFTAR PUSTAKA.....	87
LAMPIRAN.....	91

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Klasifikasi IMT Menurut Kriteria Asia Pasifik	25
Tabel 2 Klasifikasi IMT Nasional	26
Tabel 3 Pengelompokan Kadar Kolesterol	28
Tabel 4 Pengukuran Kadar Kolesterol Menggunakan GCU Kit.....	29
Tabel 5 Definisi Operasional Hubungan Lama Pemakaian Kontrasepsi Suntik DMPA dengan Indeks Massa Tubuh dan Kadar Kolesterol pada Akseptor KB di Wilayah Kerja Puskesmas IV Denpasar Selatan Tahun 2021.....	38
Tabel 6 Distribusi Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Di Wilayah Kerja Puskesmas IV Denpasar Selatan	55
Tabel 7 Distribusi Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan Di Wilayah Kerja Puskesmas IV Denpasar Selatan	55
Tabel 8 Distribusi Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Aktivitas Di Wilayah Kerja Puskesmas IV Denpasar Selatan	56
Tabel 9 Distribusi Karakteristik Responden Berdasarkan Usia Di Wilayah Kerja Puskesmas IV Denpasar Selatan	56
Tabel 10 Distribusi Karakteristik Rata-rata Responden Berdasarkan Usia Di Wilayah Kerja Puskesmas IV Denpasar Selatan	57
Tabel 11 Distribusi Karakteristik Responden Berdasarkan Berat Badan Di Wilayah Kerja Puskesmas IV Denpasar Selatan	58
Tabel 12 Distribusi Karakteristik Rata-rata Responden Berdasarkan Berat Badan Di Wilayah Kerja Puskesmas IV Denpasar Selatan	59
Tabel 13 Distribusi Karakteristik Selisih Perbedaan Berat Badan Responden Berdasarkan Pekerjaan Di Wilayah Kerja Puskesmas IV Denpasar Selatan.....	60
Tabel 14 Distribusi Karakteristik Rata-rata Selisih Perbedaan Berat Badan Responden Berdasarkan Pekerjaan Di Wilayah Kerja Puskesmas IV Denpasar Selatan.....	60

Tabel 15 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Pemakaian Kontrasepsi Suntik Depo Medroksiprogesteron Asetat Di Wilayah Kerja Puskesmas IV Denpasar Selatan	61
Tabel 16 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Indeks Massa Tubuh Di Wilayah Kerja Puskesmas IV Denpasar Selatan	61
Tabel 17 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Kadar Kolesterol Di Wilayah Kerja Puskesmas IV Denpasar Selatan.....	62
Tabel 18 Analisis Bivariat Hubungan Lama Penggunaan Kontrasepsi Hormonal Jenis Depo Medroksiprogesteron Asetat Dengan Indeks Massa Tubuh Di Wilayah Kerja Puskesmas IV Denpasar Selatan Tahun 2021	63
Tabel 18 Analisis Bivariat Hubungan Lama Penggunaan Kontrasepsi Hormonal Jenis Depo Medroksiprogesteron Asetat Dengan Kadar Kolesterol Di Wilayah Kerja Puskesmas IV Denpasar Selatan Tahun 2021	64

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Pil KB Kombinasi	14
Gambar 2	Implan atau Susuk Kontrasepsi	15
Gambar 3	Gambaran Posisi IUD di Dalam Rahim	15
Gambar 4	Perbedaan Botol Injeksi 1 Bulan Dan 3 Bulan.....	16
Gambar 5	Perbedaan Kekentalan Lender Serviks.....	19
Gambar 6	Efek Dari Ketidakseimbangan Kadar Estrogen dan Progesteron.....	20
Gambar 7	Penumpukan Kolesterol yang Terjadi Dalam Arteri.....	27
Gambar 8	Kerangka konsep Hubungan Lama Pemakaian Kontrasepsi Suntik DMPA dengan Indeks Massa Tubuh dan Kadar Kolesterol pada Akseptor KB di Wilayah Kerja Puskesmas IV Denpasar Selatan Tahun 2021	36
Gambar 9	Rancangan Penelitian Analitik Korelasional.....	41
Gambar 10	Alur penelitian hubungan lama pemakaian kontrasepsi suntik DMPA dengan Indeks Massa Tubuh dan Kadar Kolesterol Total dalam tubuh pada pengguna akseptor KB DMPA di Wilayah Kerja Puskesmas IV Denpasar Selatan Tahun 2021.....	42
Gambar 11	Karakteristik Pendidikan Pengguna Akseptor KB DMPA dengan Indeks Massa Tubuh Di Wilayah Kerja Puskesmas IV Denpasar Selatan Tahun 2021	65
Gambar 12	Karakteristik Pendidikan Pengguna Akseptor KB DMPA dengan Kadar Kolesterol Total Dalam Darah Di Wilayah Kerja Puskesmas IV Denpasar Selatan Tahun 2021	65
Gambar 13	Karakteristik Pekerjaan Pengguna Akseptor KB DMPA dengan Indeks Massa Tubuh Di Wilayah Kerja Puskesmas IV Denpasar Selatan Tahun 2021	67
Gambar 14	Karakteristik Pekerjaan Pengguna Akseptor KB DMPA dengan Kadar Kolesterol Total Dalam Darah Di Wilayah Kerja Puskesmas IV Denpasar Selatan Tahun 2021	68

Gambar 15 Karakteristik Tingkat Aktivitas Pengguna Akseptor KB DMPA dengan Indeks Massa Tubuh Di Wilayah Kerja Puskesmas IV Denpasar Selatan Tahun 2021	69
Gambar 16 Karakteristik Tingkat Aktivitas Pengguna Akseptor KB DMPA dengan Kadar Kolesterol Total Dalam Darah Di Wilayah Kerja Puskesmas IV Denpasar Selatan Tahun 2021.....	70
Gambar 17 Karakteristik Usia Pengguna Akseptor KB DMPA dengan Indeks Massa Tubuh Di Wilayah Kerja Puskesmas IV Denpasar Selatan Tahun 2021.....	71
Gambar 18 Karakteristik Usia Pengguna Akseptor KB DMPA dengan Kadar Kolesterol Total Dalam Darah Di Wilayah Kerja Puskesmas IV Denpasar Selatan Tahun 2021	72

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Jadwal kegiatan penelitian.....	92
Lampiran 2 Rencana anggaran biaya penelitian	93
Lampiran 3 Lembar permohonan menjadi responden	94
Lampiran 4 Persetujuan Setelah Penjelasan.....	95
Lampiran 5 Langkah-langkah pengukuran IMT	98
Lampiran 6 Langkah-langkah pengukuran kadar kolesterol.....	99
Lampiran 7 Format pengambilan data	100
Lampiran 8 Master tabel penelitian.....	102
Lampiran 9 Hasil Analisis Data	106